

DAFTAR PUSTAKA

- Agency, B., & Tridhonanto, A. (2009). *Melejitkan kecerdasan emosi buah hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Agustian, A. G. (2004). *Rahasai sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual (ESQ) berdasarkan 6 rukun iman dan 5 rukun islam*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustiani, Hendrianti. (2006). *Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama.
- Arbadiati, C., & Kurniati, N. (2007). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecenderungan problem focused coping pada sales. *Jurnal Pesat*, 2 (2).
- Azwar. (2000). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan validitas edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial (edisi kesepuluh, jilid 2). Ahli bahasa : ratna djuwita*. Jakarta: Erlangga.
- Berns, R. (1997). *Child, family, school, community: socialization and support*. USA (US): Rinehart and Winston, Inc.
- Bonnar, K. (2003). Effect of religiosity and spirituality on depressive symptoms and prosocial behaviors. *Journal of Religious Gerontology*, 14 (2/3)
- Brigham, J. C. (1991). *Social psychology second edition*. New York: Harpercollins Publisher Inc.
- Carson, C. B., Butcher, N., & Minera, S. (1996). *Abnormal psychology modern life*. New York: Harper Collins Publisher.Inc.
- Dayakisni, T. (1988). Perbedaan intensi prososial siswa siswi ditinjau dari pola asuh orangtua. *Jurnal Psikologi*, 14-17.
- Dayakisni, Tri; Hudaniah. (2001). *Psikologi sosial*. Malang: UMM press.
- Doe, & Walch. (2001). *10 Prinsip perenung menumbuhkan dan merawat sukma anak anda*. Bandung: Kaifa.
- Emmons, R. A. (2000). Is spirituality an intelligence? motivation, cognition, and the psychology of ultimate concern. *International Journal for The Psychology*, 10 (1).

- Eisenberg, N. & Mussen, P.H. (1989). *The roots of prosocial behavior in children*. New York : Cambridge University Press.
- Farid, M. (2011). Hubungan penalaran moral, kecerdasan emosi, religiusitas, dan pola asuh orang tua otoritatif dengan perilaku prososial remaja. *Disertasi*. Progam Pendidikan Doktor Fakultas Psikologi Universitas Gadjahmada Yogyakarta.
- Faturochman. (2006). *Pengantar psikologi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Gerungan, W. (2000). *Psikologi sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Goleman. (2003). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak*. Ahli bahasa: alex trikantjono widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman. (2006). *Emotional intelligence: mengapa EQ lebih penting dari IQ*. Ahli bahasa: Hermaya, T. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartini. (2001). Deskripsi kebutuhan psikologis pada anak panti asuhan. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 99-108.
- Haryati, T.D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit. *Persona. Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2). Surabaya : Untag Surabaya
- Jacobi, L. J. (2004). *Psychological protective factors and social skillsl an examination of spirituality and prosocial behaviour*. National Communication Association.
- Karremans, J., Paul, Van Lange, A., & Ouwerkerk. (2003). When forgivingenhances psychological well-being: the role of interpersonal commitment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5, 1011-1026.
- Kartono, K., & Gulo. (2003). *Kamus psikologi*. Bandung: PT Eresco.
- Mansur. (2005). Menyeimbangkan IQ, EQ, SQ. *Jurnal Studi Agama*, 5(1), 137-148.
- Maragustam.(2016). *Filsafat pendidikan islam menuju pembentukan karakter menghadapi arus global*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta
- Mayasari, & Janah. (2015). Hubungan konsep diri dengan perilaku prososial pada remaja di panti asuhan kedungwuni kabupaten pekalongan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Mayer, J., Salovay, P., & Caruso, D. (2004). Emotional intelligence: theory, findings, and implications. *Psychological Inquiry*, 15(3), 197-215.

- Monks, F. J., Knoers, A. M., & Hadinoto, S. R. (2002). *Psikologi perkembangan : Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhibbin, S. (2006). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2002). *Nuansa-nuansa psikologi islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murdiwiyono, S. F. (2004). Penerapan nilai-nilai pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. *Psiko Edukasi (Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)*, 2 (2), 123-135.
- Muryadi, M. d. (2012). Religiusitas, kecerdasan emosi dan perilaku prososial guru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 7 (2) 544-561.
- Mussen, P. H., Eisenberg, & Conger, J. J. (1989). *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.
- Myers, D. G. 2005. *Social psychology: international edition*. New York: The McGraw-Hill College
- Nashori, F. (2008). *Psikologi sosial islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngermanto, A. (2003). *Quantum: quotient: cara praktis melejitkan SQ, EQ, yang harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Noor, M. (2015). *Memotret data kuantitatif (untuk skripsi, tesis, disertasi)*. Semarang: CV. Duta Nusindo Semarang
- Priyatno, D. (2016). *SPSS handbook: analisis data, olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwadi. (2007). *Dakwah sunan kalijaga: penyebaran agama islam di jawa berbasis kultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Putri, Dwi W. L. (2008). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada perawat rumah sakit jiwa ghrasia yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rufaida, A. F. (2009). Hubungan antara tingkat kematangan emosi dengan tingkat perilaku prososial pada mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sabiq, Z., & Djalali, M. (2012). Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dn perilaku prososial santri pondok pasantren nasyrul ulum pamekasan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1 (2) 53-65.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi kesebelas. Ahli Bahasa: Widyasinta*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Sarwono, S. (2009). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Rajawali.
- Sears, Freedman, J. L., & peplau, I. A. (1991). *Psikologi sosial*. Alih bahasa: Michael Adryanto dan Savitri Soekrisna (Edisi. 5 Jilid. 1). Jakarta: Erlangga.
- Sinetar, M. (2000). *Spiritual intelligence: belajar dari anak yang mempunyai kedadaran dini*. Ahli bahasa: Boedidarmo. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Stein, S. J., & E. Book, H. (2000). *The KE Edge: emotional intelligence and your success*. Toronto: Stoddart Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. (2004). *Kecerdasan spiritual : mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, I. (2007). *Memahami, mengukur dan melejitkan dinamicial spiritual quotient untuk keunggulan diri, perusahaan dan masyarakat*. Surabaya: Kerjasama Lutfansah Mediatama dan SNF Consulting.
- T, D. (1988). Perbedaan intensi prososial siswa siswi ditinjau dari pola asuh orangtua. *Jurnal Psikolog*, 14-17.
- Wati, R. I. (2010). Hubungan antara kecerdasan intelegensi, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja. *Tesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter: landasan, pilar dan implementasi*. Jakarta: Kencana
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ : kecerdasan spiritual (SQ) memanfaatkan kecerdasan spiritual dalam berpikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan*. Bandung: Mizan.